

## PERAN LITERASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DARING

Halimah<sup>1</sup>, Zuliaden Jayus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Administrasi, Program Studi Ilmu Administrasi Negara,  
Universitas Jabal Ghafur, Gle Gapui, Sigli  
e-mail: <sup>1</sup>hmah17197@gmail.com, <sup>2</sup>zjayus@gmail.com

### Abstract

Online is an acronym for network, which is an activity carried out using an online system that utilizes the internet. This is manifested in one of its forms, namely online learning, which means a program to conduct learning classes online to reach massive and broad target groups. The world of education is certainly inseparable from the effects of the industrial revolution 4.0, there are many adaptations that must be made using this industrial development 4.0. Learning that refers to the digitalization era is increasingly encouraged. However, this is also a dilemma, namely students who cannot adapt to using various kinds of software sophistication. Learning using technological literacy must be directed towards useful literacy. Technological literacy is not just using technology for things that are not important. Using technological literacy, it is hoped that students can have technological literacy skills that are more useful in terms of learning. Learning in the era of the industrial revolution requires adaptation from various parties. Lecturers and students must always learn about modern technology to support the latest learning. Technological literacy is essential for online learning in the era of the Industrial Revolution 4.0. Technology gait means to facilitate the learning process using not limiting space and when learning.

**Keywords:** technology literacy, online learning

### Abstrak

Online adalah akronim dari jaringan, yaitu aktivitas yang dilakukan menggunakan sistem online yang memanfaatkan internet. Hal ini diwujudkan dalam keliru satu bentuknya yaitu pembelajaran daring yg artinya program untuk menyelenggarakan kelas pembelajaran secara daring untuk menjangkau kelompok sasaran yang masif dan luas. dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari efek revolusi industri 4.0, terdapat banyak adaptasi yang harus dilakukan menggunakan perkembangan industri 4.0 ini. Pembelajaran yang mengacu pada era digitalisasi semakin digalakkan. tetapi, hal ini pula sebagai dilema, yaitu mahamasiswa yang belum bisa beradaptasi menggunakan aneka macam kecanggihan perangkat lunak yang ada. Pembelajaran dengan memakai literasi teknologi harus diarahkan pada literasi yang bermanfaat. Literasi teknologi bukan hanya sekedar memakai teknologi buat hal-hal yg tidak penting. menggunakan literasi teknologi, diharapkan mahasiswa bisa mempunyai kemampuan literasi teknologi yang lebih bermanfaat dalam hal pembelajaran. Pembelajaran pada era revolusi industri industri membutuhkan adaptasi berasal berbagai pihak. Dosen dan mahamasiswa wajib selalu belajar tentang teknologi modern untuk mendukung pembelajaran terkini. Literasi teknologi sangat penting untuk pembelajaran online di era revolusi Industri 4.0. kiprah teknologi artinya buat memudahkan proses pembelajaran menggunakan tidak membatasi ruang dan ketika pembelajaran.

Kata kunci: literasi teknologi, pembelajaran online

## PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 ditandai dengan adanya era revolusi industri 4.0 yang dikenal dengan abad keterbukaan serta globalisasi. di masa ini ditandai akan pesatnya kemajuan Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) diberbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pendidikan. galat satu efek besar TIK dalam bidang pendidikan yaitu keluarnya trobosan baru yang mulai memanfaatkan jaringan komputer dan internet dalam proses pembelajaran yang acapkali diklaim menjadi e-learning atau pembelajaran elektro (Elektronik). E-learning adalah suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memakai media atau jasa batuan perangkat elektro berupa audio, video (visual), perangkat komputer ataupun kombinasi ketiganya. E-

learning lalu berkembang mengikuti zaman dan menjadi pembelajaran daring (*online learning*).

Daring atau dalam jaringan memiliki makna tersambung pada jaringan komputer. Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, serta video streaming online. Pembelajaran daring dapat diartikan menjadi suatu pembelajaran yang pada pelaksanaannya memakai jaringan internet, intranet serta ekstranet atau computer yang terhubung langsung serta cakupannya global (luas).

Seperti di jelaskan oleh Abdul Latif (2020) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring memberikan tantangan tersendiri bagi pelaku pendidikan, seperti pendidik, peserta didik, institusi dan bahkan memberikan tantangan bagi masyarakat luas seperti para orang tua. Pada pelaksanaannya pendidik wajib mencari cara bagaimana supaya tetap bias memberikan materi pembelajaran dan bisa diterima dengan praktis oleh mahasiswa. Begitu juga mahasiswa yang dituntut supaya bisa beradaptasi pada situasi dan kondisi seperti saat ini, salah satunya kesiapan mental.

Pada pelaksanaannya pembelajaran daring tentunya tak bisa terlepas dari peran teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Searah dengan penjelasan Tounder et al dalam Unik dkk (2020) yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas.

Literasi teknologi mahamasiswa wajib bisa diarahkan pada literasi yang berguna. Literasi teknologi bukan hanya sekedar menggunakan teknologi buat hal-hal yang tidak krusial. menggunakan adanya literasi teknologi dibutuhkan mahamasiswa bisa memiliki kemampuan literasi teknologi yang lebih berguna pada hal pembelajaran. Penggunaan gadget memiliki peranan krusial bagi mahamasiswa. Ketergantungan akan gadget menjadi suatu hal utama pada belajar. Mereka cenderung hanya bertanya di google saja dalam menjawab banyak sekali tugas dan soal yang diberikan tanpa memahami jawaban yg mereka tulis. sang karena itu diperlukan suatu literasi pada pembelajaran untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 agar dapat mengikuti keadaan menggunakan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang berkaitan dengan ide, pendapat, persepsi, dan kepercayaan dari subjek yang akan diteliti dan semuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Jadi penelitian kualitatif

deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena yang ada dengan mendeskripsikan hasil fenomena tersebut dengan suatu ide atau gagasan baru. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Unigha angkatan 2021, dan waktu penelitian yaitu pada bulan Juni 2023 bertempat di Lingkungan Kampus Unigha.

### **Prosedur Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian dari awal sampai akhir. Moleong (2014:12), penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap. Pra Lapangan, Tahap ini dilakukan mulai dari pembuatan usulan penelitian, proposal penelitian, menyusun rancangan penelitian, memilih obyek penelitian, hingga pencarian berkas perizinan lapangan dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Pekerjaan Lapangan, Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menggali data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data penelitian untuk memasuki tahap analisis data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis Data, Tahap ini dilakukan setelah penggalan data dianggap cukup untuk memenuhi tujuan penelitian, data kemudian dianalisis kembali menjadi lebih mendalam kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari analisis tersebut.

### **Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability atau Sampel Tidak Acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti" (Sugiyono, 2013).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek peneliti dan mencatat fenomena yang diselidiki melalui penglihatan dan pendengaran. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan atau dialog antara dua pihak, sehingga diperoleh keterangan yang lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (semistructure interview) yang mempunyai tujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal atau bendabenda yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.

### **Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir (2011:129) menjelaskan ada tiga tahap dalam analisis model interaktif yaitu Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Model Data (Data Display) merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan/verifikasi

kesimpulan, dimana dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu tombak berkembangnya suatu negara, menciptakan generasi-generasi yang beradab, memiliki intelektual yang tinggi juga mampu membangun negara. Pendidikan menjadi kunci dalam mengisi tujuan hidup bangsa yang merdeka. Pendidikan dapat memberikan berbagai perubahan positif terhadap manusianya. Meylan Saleh (2020) memberikan penjelasan bahwa perubahan tersebut dapat diperoleh apabila dalam pelaksanaan pendidikan dilakukan secara tepat. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia belum bias dikatakan tepat, salah satu problem pendidikan di Indonesia terletak pada persoalan pemerataan pendidikan.

Dalam Unik dkk (2020) pelaksanaan Pembelajaran daring ini tentu memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran daring ini menjadikan pendidik maupun peserta didik saling berinovasi dan juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini terletak pada kendala ekonomi, ketidakmeratanya internet dan teknologi yang memadai, juga pembelajaran harus dilakukan dengan berkelanjutan agar peserta didik memahami dengan baik dan benar.

Hal di atas juga didapatkan oleh peneliti dan merupakan hasil dari wawancara dengan informan dan observasi menggunakan mahasiswa bahwa peran teknologi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran daring. Pembelajaran daring menjadi lebih aktif serta menyenangkan. peserta didik lebih tertarik pembelajaran digital sebab mempunyai banyak sekali perangkat lunak yang tidak membosankan. banyak aplikasi yang memudahkan mahasiswa dalam memahami bahan ajar. Hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa pada pembelajaran daring ialah keterbatasan porto (biaya) untuk pembelian kuota internet dan susahny signal saat peserta didik berada dikampung yang akan keterbatasan jaringan kuat. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara serta observasi dengan pendidik memberikan bahwa dengan adanya teknologi yang kiprah saat ini pendidik lebih dimudahkan dengan berbagai perangkat lunak (*software*) yang ada. Kendala yang dihadapi oleh pendidik ialah harus mempunyai keterampilan teknologi yang selalu di update sehingga berita yang diberikan tidak ketinggalan. Dengan kata lain, pendidik berharap selalu diberikan training (pelatihan) perihal pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring.

Dampak positif pada penggunaan teknologi pada pembelajaran daring ialah kemudahan mengakses data/informasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan waktu, dan kemudahan pada pemahaman materi pembelajaran, karena adanya atau banyaknya perangkat lunak (*software*)/aplikasi pembelajaran yang memiliki banyak metode serta media pembelajaran. Sedangkan dampak negatifnya ialah penggunaan teknologi yang berlebihan akan membentuk peserta didik malas untuk berpikir lebih pada saat pembelajaran sebab hanya mengandalkan teknologi serta pembelajaran melakukan pembelajaran daring memerlukan porto yang lebih mahal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pembelajaran dalam jaringan/ daring memerlukan adaptasi dari berbagai pihak. Dosen dan mahasiswa harus selalu belajar tentang teknologi terbaru untuk menunjang pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi terbaru. Literasi Teknologi sangat penting bagi pembelajaran dalam jaringan/ daring. Peran teknologi adalah memudahkan proses pembelajaran dengan tidak membatasi ruang dan waktu pembelajaran

### Saran

Dosen dan mahasiswa wajib beradaptasi dengan teknologi yang ada walaupun teknologi bukan sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Dalam penggunaannya diperlukan literasi teknologi untuk dapat mengaplikasikan teknologi dengan baik untuk dapat beradaptasi dengan dalam jaringan/ daring

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]Abdul, Latip. Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19. *Edukasi Dan Teknologi* 1, no. 2 (2020): 108-9. [https://www.researchgate.net/profile/Abdul\\_Latip/publication/341868608\\_PERAN\\_LITERASI\\_TEKNOLOGI\\_INFORMASI\\_DAN\\_KOMUNIKASI\\_PADA\\_PEMBELAJARAN\\_JARAK\\_JAUH\\_DI\\_MASA\\_PANDEMI\\_COVID-19/links/5ed773c245851529452a71e9/PERANLITERASI-TEKNOLOGI-INFORMASI-DANKOMUNIKASI](https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Latip/publication/341868608_PERAN_LITERASI_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI_PADA_PEMBELAJARAN_JARAK_JAUH_DI_MASA_PANDEMI_COVID-19/links/5ed773c245851529452a71e9/PERANLITERASI-TEKNOLOGI-INFORMASI-DANKOMUNIKASI).
- [2]Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif* .Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [3]Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [4]Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada Pusat.
- [5]Meylan, Saleh. Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas. 2020. 51. <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8/8>.
- [6]Unik, Dkk. Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi. [Http://Ojs.Diniyah.Ac.Id/Index.Php/AI-Mutharahah](http://Ojs.Diniyah.Ac.Id/Index.Php/AI-Mutharahah). 2020. Vol. 17 No. 2. JuliDesember 2020.